



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh *work-life balance*, *workload* terhadap kinerja karyawan. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan milenial di wilayah Jakarta. Generasi Y atau milenial adalah penduduk yang lahir pada tahun 1980 hingga 2000 (Budiati et al., 2018). Pada tahun 2016, lebih dari 40% total penduduk di Indonesia merupakan generasi milenial dan diprediksi mencapai puncaknya pada tahun 2030 dengan tenaga kerja generasi milenial sebesar 70%. (Amalia & Hadi, 2019).

Kuesioner disebarkan untuk keperluan penelitian.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014), desain penelitian diakui memiliki banyak versi pengertian, salah satunya adalah sebagai cetakan biru (*blue print*) untuk koleksi, pengukuran, dan analisis data. Terdapat delapan klarifikasi desain penelitian, yaitu:

##### 1. Tingkat perumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

##### 2. Metode pengumpulan data (*method of data collection*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar

4 pertanyaan kepada koresponden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

5 Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti (*research control of variable*)

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

6 Tujuan Penelitian (*the purpose of study*)

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

7 Dimensi waktu (*the time dimension*)

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, dimana penelitian ini hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu

8 Ruang lingkup topik bahasan (*the tropical scope*)

Penelitian ini menggunakan desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

9 Lingkungan penelitian (*the research environment*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek

dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

Persepsi subjek (*participants perceptual awareness*)

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negative terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat kita berikan penilaian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

Variabel dependen yang sering disebut sebagai variabel terikat menurut Sugiyono (2016), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen/terikat adalah:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan**

Variabel	Indikator	Skala
Y Kinerja Karyawan (Mangkunegara dan Miftahuddin, 2016)	Y1: Absensi	Interval
	Y2: Target pekerjaan	Interval
	Y3: Tanggung jawab	Interval
	Y4: Inisiatif	Interval
	Y5: Kerja sama	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber: Data diolah, 2020

Menurut Sugiyono (2016), variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel bebas ini dapat bersifat positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen/bebas adalah variabel *work-life balance* dan *workload* yang dijelaskan dibawah ini:

Variabel *work-life balance* dengan indikator-indikator yang terdiri dari:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel *Work-Life Balance***

Variabel	Indikator	Skala
X1 <i>Work-Life Balance</i> Ramadhani (2014)	X1.1 : Keseimbangan Waktu X1.2 : Keseimbangan Keterlibatan X1.3 : Keseimbangan Kepuasan	Interval Interval Interval

Sumber: Data diolah, 2020

Variabel *workload* dengan indikator-indikator yang terdiri dari :

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel *Workload***

Variabel	Indikator	Skala
X2 <i>Workload</i> Koesomowidjojo, (2017)	X2.1: Kondisi Pekerjaan X2.2: Penggunaan Waktu Kerja X2.3: Target yang Harus Dicapai	Interval Interval Interval



Sumber : Data diolah, 2020

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengambil data primer. Pertanyaan dalam kuesioner ini dalam bentuk tertutup yaitu responden memberikan tanggapan yang terbatas pada alternatif-alternatif jawaban yang telah di tentukan. Dari pernyataan-pernyataan yang sudah di berikan dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan maka akan didapat data yang relevan atau yang sesuai dengan penelitian. Kuesioner menurut Sugiyono (2014), merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang disebarakan guna untuk mengetahui tentang *work-life balance* dan *workload* yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan milenial wilayah Jakarta. Penggunaan kuesioner ini juga menandakan bahwa sumber data yang diperoleh bersifat primer (langsung) yaitu diperoleh langsung dari karyawan oleh peneliti.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. *Non probability sampling* menurut Sugiyono (2016), adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih menjadi sebuah sampel, dengan kemudian menggunakan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2016), adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian yang dilakukan, responden yang dipilih adalah karyawan milenial yang bekerja di wilayah Jakarta sebanyak 105 responden



Kuesioner yang terisi dan terkumpul akan diolah dengan pengolahan data. Data yang diolah tersebut akan dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk mendukung hasil penelitian

ini.

## F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengembangan dan pengujian model serta pengolahan data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Setelah semua data kuesioner terkumpul, data diolah agar menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian ini. Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 25 dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### F. Uji Instrumen Kuesioner

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *correct item-total correlation*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah sebagai berikut:

- (1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variable tersebut valid,
- (2) Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variable tersebut tidak valid.

Untuk pengukuran validitas, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson, yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

Rxy: besarnya korelasi

X: skor butir

Y: skor total yang diperoleh

N: jumlah populasi

$\sum X$ : jumlah skor item

$\sum Y$ : jumlah skor total

$\sum X^2$ : jumlah skor kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ : jumlah skor kuadrat nilai Y

Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen dengan cara hasil r hitung penulis bandingkan dengan r tabel dimana  $df = n-2$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid atau *corrected item-total correlation* berada di atas standard maka butir pertanyaan dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Widiyanto dalam Novia *et al* (2018) digunakan untuk mengetahui apakah konsep atau indikator yang ditentukan dapat diandalkan hasilnya jika digunakan untuk uji berkali-kali. Jika Nilai *cronbach's alpha*  $> r \text{ tabel}$  maka dianggap cukup baik dan reliabel. Rumus dari *cronbach's alpha* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$ : nilai reliabilitas

$\sum S_i$ : jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$ : varians total

$k$ : jumlah item

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2014), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berikut analisa statistik deskriptif yang digunakan antara lain:

- a. Analisis presentase digunakan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pertanyaan mengenai usia, jenis kelamin dan lamanya bekerja.

Rumus perhitungan presentase:

$$p = \frac{fi}{\sum fi} x 100\%$$

Keterangan:

$p$ : presentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

$fi$ : banyaknya responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu

$\sum fi$ : jumlah total responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- b. Untuk mengetahui atribut utama, digunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean score*). Cara menghitung skor yaitu dengan mengaitkan frekuensi dengan nilai skor masing-masing dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum(f_i \cdot x_i)}{n}$$

Keterangan:

Xi: skor

Fi: frekuensi

N: jumlah responden

Setelah itu, total rata-rata indikator/atribut akan dirata-ratakan kembali untuk memperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan (*overall mean score*).

### 3. Rentang Skala

Pengukuran data kuesioner dilakukan dengan rentang skala Likert sebagai skala penilaian kuesioner. Skala Likert menurut Cooper dan Schindler (2014:78), adalah pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden. Penggunaan skala Likert, dilakukan dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan Jawaban *item* instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti tabel

3.4 dibawah ini:

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.4**  
**Jawaban Skala Likert**

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini

Rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus tentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

RS: rentang skala penelitian

m: skor tertinggi pada skala

n: skor terendah pada skala

b: jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terkecil adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Uji Asumsi Klasik

Ⓒ Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas, berdistribusi normal serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan linear.

##### a. Uji Normalitas

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas, pengolahan data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20*. Uji tersebut dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal

$H_1$ : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

- (1) Tolak  $H_0$  jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $< \alpha$  (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- (2) Tidak tolak  $H_0$  jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0,05) berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) mengatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser dan uji Park. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas adalah:

- (1) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.



#### d. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi menurut Ghozali (2016), adalah menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson ( $dL$  dan  $dU$ ). Penentuan keputusan pada uji autokorelasi didasari pada Tabel 3.5 dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Penentuan Keputusan Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dL < d < 4-dU$
Tidak ada korelasi	Tidak ada keputusan	$4-dU \leq d \leq 4-dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak terdapat autokorelasi	$dU < d < 4-dU$

Sumber: Tabel Durbin Watson ( $\alpha = 0,05$ )

Keterangan:

$dL$ : batas bawah

$dU$ : batas atas

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$ : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_a$ : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )



## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda baik secara simultan dan juga parsial.

### a. Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi menurut Ghozali (2016:94), adalah mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Model persamaan regresi berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$ : variabel independen

$\beta_0$ : konstanta

$\beta$ : koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$\varepsilon$ : error

#### (1) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukan uji F menurut Ghozali (2016:96), adalah untuk menunjukkan apakah variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:  $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ ,  $H_a$ : paling tidak ada satu  $\beta_i \neq 0$  ( $i = 1, 2, \dots$ ). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (a) Jika nilai  $\text{Sig.} \leq 0,05$  atau  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$  maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- (b) Jika nilai  $\text{Sig.} \geq 0,05$  atau  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$  maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

## (2) Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dilakuan uji t atau parsial menurut Ghozali (2016:97), adalah dasarnya untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:  $H_0: \beta_1 = 0$ ,  $H_0: \beta_2 = 0$ ,  $H_a: \beta_1 \neq 0$ ,  $H_a: \beta_2 \neq 0$ . Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (a) Jika  $\text{Sig-t} < 0,05$ ; maka tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika  $\text{Sig-t} \geq 0,05$ ; maka tidak tolak  $H_0$ . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel independen.



### (3) Koefisien Determinasi (R Square)

Inti dari pengukuran koefisien determinasi menurut Ghazali (2016:95), adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei^2}{\sum yi^2}$$

Keterangan:

$R^2$ : koefisien determinasi

$ei^2$ : nilai kuadrat residual

$yi^2$ : nilai kuadrat variable

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.